

ABSTRAK

Kecurangan (*fraud*) adalah salah saji dalam laporan keuangan yang disengaja. Salah satu jenis dari kecurangan yaitu *fraudulent financial statement*. *Fraudulent financial statement* adalah kecurangan yang jarang terjadi tetapi mempunyai pengaruh kerugian yang sangat besar dibandingkan dengan jenis kecurangan lainnya. Hal tersebut dapat menjadi sebuah keraguan dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapatkan melalui laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 30 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga diperoleh 150 total sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan *software SPSS* versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa *leverage*, *BDOUT*, pergantian auditor, pergantian direksi, frekuensi munculnya foto CEO, dan koneksi politik secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan secara parsial pergantian auditor dan koneksi politik berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Dari hasil penelitian ini pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, disarankan agar perusahaan berupaya untuk tidak mengganti auditor setiap tahun, karena hal tersebut dapat mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan. Untuk investor penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk menjadi bahan evaluasi dalam mengambil keputusan melakukan penanaman sahamnya. Investor disarankan agar dapat menghindari penanaman modalnya di perusahaan yang sering melakukan pergantian auditor dan perusahaan yang memiliki koneksi politik.

Kata kunci: Arogansi, Kecurangan Laporan Keuangan, Kemampuan, Kolusi, Kesempatan, Tekanan, Rasionalisasi.